

ABSTRAK

Rike Noor Safitri, 2040510014, Kesetaraan Gender dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus Tahun 2019-2025)

Partisipasi perempuan dalam bidang politik di Kabupaten Kudus masih terbilang rendah, salah satu indikator yang bisa kita lihat yaitu dari pemilihan kepala desa perempuan yang berada di Kabupaten Kudus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi mengapa partisipasi politik perempuan dalam pemilihan kepala desa di Kabupaten Kudus masih rendah serta untuk menganalisis kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Pladen tahun 2019-2025.

Hasil dari penelitian ini bahwa dari 115 desa yang mengadakan pemilihan kepala desa di Kabupaten Kudus tahun 2019 hanya terdapat 8 perempuan yang berhasil menjadi kepala desa. Kurangnya partisipasi tersebut dipengaruhi adanya ketimpangan yang biasa terjadi ditengah-tengah masyarakat. Ketimpangan dan juga budaya tradisional merupakan faktor utama yang menjadikan sempitnya ruang perempuan untuk maju dalam dunia politik, terutama menjadi seorang pemimpin yang identik dengan maskulinitas. Ketimpangan-ketimpangan yang berkembang dalam masyarakat juga seperti adanya diskriminasi, *violence*, beban ganda, stereotip, dan juga marginalisasi. Dan mengenai sepak terjang dari kepemimpinan Kepala Desa Pladen cukup progresif, hal tersebut terbukti dengan struktur organisasi yang merepresentasikan banyak perangkat desa perempuan, mengaktifkan organisasi kepemudaan di desa, memanfaatkan teknologi dengan pembuatan sosial media Instagram pemerintahan dll.

Namun ada yang perlu dievaluasi dari kepemimpinan kepala desa perempuan di Desa Pladen, seperti lebih memberikan program-program yang mengasah skill pro kepada perempuan dan juga program-program untuk merepresentasikan perempuan. Misalnya menggerakkan ibu-ibu PKK dalam pelatihan pemanfaatan tas yang berasal dari limbah plastik.

Saran untuk meningkatkan partisipasi perempuan dalam bidang politik, pemerintah Kabupaten Kudus untuk memberikan pendekatan mengenai kapasitas perempuan seperti pendidikan politik kepada masyarakat, mendorong kesetaraan gender bisa melalui musyawarah yang bisa diikuti oleh perempuan untuk mengungkapkan pendapatnya dalam lingkungan terkecil seperti di musyawarah RT/RW.

Keywords: *Kepala Desa, Kepemimpinan Perempuan, Kesetaraan Gender*